

Accepted: Mei 2020	Revised: Juni 2020	Published: Juni 2020
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

**Peran Perempuan Dalam Mensejahterakan Ekonomi Keluarga
Perspektif Hukum Ekonomi Syariah
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Pabrik Desa Canggu
Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Jawa Timur)**

Muhamad Ali Tamrin

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Email: ali.tamrin88@gmail.com

Abstract

Individually working is obligatory to meet the needs of oneself and the person he is responsible for, in the family who is obliged to be the backbone is a husband specifically in fulfilling household needs, a case where many traders who are dominated by mothers do not necessarily become slavery in the household to be responsible for meeting household needs, in the Canggu Badas Village Manufacturing Market, Kediri Regency, it has been found that the motivation to trade includes; because of the hobby factor, the desire factor to participate in helping the husband and become an independent or self-earning woman. In addition, the factor of religious understanding because work is a field of worship. However, even so, Islam provides restrictions on the existence of permission and blessings from the husband because the essence of a woman in the household is as the mother of her children. And it should not be negligent as a result of the mother's work.

Keywords: *Empowered women, economic prosperity, Islamic economic law*

Abstrak

Secara individu bekerja wajib hukumnya untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang yang menjadi tanggungjawabnya, dalam keluarga yang berkewajiban menjadi tulang punggung adalah seorang suami khususnya dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, kasus dimana banyak pedagang yang didominasi oleh ibu-ibu tidak serta merta menjadi perbudakan dalam rumah tangga guna turut

bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, di Pasar Pabrikan Desa Cangu Badas Kabupaten Kediri telah ditemukan bahwa motivasi untuk berdagang diantaranya; karena faktor hobi, faktor keinginan turut serta iklas membantu sang suami dan menjadi wanita berdikari atau berpenghasilan sendiri. Selain itu faktor pemahaman agama karena bekerja adalah ladang ibadah. Akan tetapi walaupun demikian Islam memberikan batasan-batasan harus ada ijin dan ridho dari sang suami karena hakikat seorang wanita dalam rumah tangga adalah sebagai ibu dari anak-ananya. Dan tidak boleh lalai akibat ibu tersebut bekerja.

Kata kunci : *Perempuan berdaya, sejahtera ekonomi, hukum ekonomi islam*

Pendahuluan

Islam merupakan agama sempurna sehingga seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta diatur dengan sedemikian rupa. Islam juga mengatur kegiatan perekonomian melalui prinsip illahiah. Segala sesuatu yang kita miliki adalah titipan dari Allah SWT sehingga semuanya itu ada pertanggungjawabannya dengan begitu kita diutus untuk menjaga dan melindungi dengan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan harta tersebut. Perempuan dalam islam telah diposisikan ditempat mulia sesuai qodratnya. Menurut Yusuf Qardhawi, “Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”.

Keberadaan perempuan diberikan sesuai kedudukannya dalam Al- Qur'an. Perempuan telah diberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan segala kemampuannya di dalam ramainya masyarakat, hal tersebut telah diajarkan oleh syari'at bahwasannya dalam kedua jenis makhluk yaitu laki-laki dengan perempuan itu memiliki persamaan baik antar bangsa, suku dan keturunan. Pemikiran besar yang diajarkan dalam Al-Qur'an berisikan tentang prinsip dasar kemanusiaan baik kesederajatan maupun persamaan. Selain itu, islam juga mengajarkan manusia untuk bekerja untuk mencapai kemakmuran serta memberikan kebebasan dalam mencari rezeki yang sesuai dengan norma syari'at islam. Sehingga setiap manusia berhak untuk bekerja mendapatkan pekerjaan sesuai kewajibannya.

Keluarga merupakan komponen paling kecil sehingga di dalamnya hanya ada seorang ayah, ibu, dan anak. Dari tiga komponen keluarga tersebut memiliki peranan dan tanggung jawab masing-masing, seperti ayah merupakan pemimpin keluarga sedangkan ibu merupakan tokoh sejati yang mampu berperan ganda dalam keluarga selain menjadi seorang istri, ibu juga seorang pelindung untuk anak-anaknya. Tanggung jawab seorang ayah adalah berperan mencari nafkah untuk keluarga atau berkewajiban memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan menjaga keluarganya dan istri berperan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik dan pengatur segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Namun sosok anak dalam keluarga memiliki peran yang berbeda yaitu sebagai pelengkap serta generasi untuk bangsa dan negara.

Wanita merupakan sekelompok perempuan dewasa. Kemudian wanita karier merupakan wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi seperti usaha, perkantoran, dan sebagainya. Selain itu, Buruh perempuan adalah setiap perempuan dewasa atau para istri yang mengurus setiap urusan rumah tangga baik tenaga maupun kemampuan mereka tidak lain agar memperoleh balasan berupa pendapatan baik jasmani maupun rohani.

Perbedaan jenis kelamin sering digunakan masyarakat untuk suatu susunan pembagian peran (kerja) laki-laki dan perempuan atas dasar perbedaan tersebut. Sehingga sampai saat ini masih dipertahankan, sebenarnya hal tersebut tidak dipermasalahkan selama setiap pihak tidak saling rugi. Pembagian peran gender dikotomis merupakan pembagian dimana peran laki-laki sebagai kepala keluarga, pencari nafkah, pemimpin, direktur, kepala kantor, pilot, dokter, supir. Sedangkan peran perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga merupakan manajemen rumah tangga, sekretaris, pramugari, perawat, pembantu rumah tangga, buruh.

Kesejahteraan keluarga yang diciptakan oleh perempuan mampu meningkatkan perubahan besar terutama dalam hal ekonomi. Berikut ini 6 faktor penyebab kaum wanita memasuki lapangan kerja, yaitu: Pertama. Wanita memiliki kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka. Kedua. Wanita merupakan tulang punggung keluarga. Ketiga. Penambah penghasilan suami dengan cara mengeluarkan keahlian mereka dengan membuat keterampilan. Keempat. Suami yang meninggal. Kelima. Suami yang menceraikannya.

Keenam. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami. Sehingga peran istri dalam suatu pekerjaan merupakan bagian tugas yang dilakukan istri yang memerankan perannya sebagai ibu rumah tangga demi membantu mencari kebutuhan untuk keluarga. Perlunya memiliki program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga agar bisa menjadi jalan masuk menuju perbaikan kesejahteraan keluarga.

Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan sudah diakui didalam Al-Qur'an. Akan tetapi tidak sampai yang membedakan dalam hal sebuah kesetaraan dalam status sehingga peran tersebut dianggap sejajar tanpa diskriminasi. Hal ini dapat dilihat dalam penggambaran al-Qur'an tentang asal pencipta laki-laki dan perempuan dari jenis yang sama (QS. An-Nisaa': 1). Dengan demikian, "mustahil dari jenis yang satu lahir makhluk yang berbeda (tidak sejajar)." Sehingga status perempuan dan laki-laki sejajar tidak ada yang sama.

Menyikapi permasalahan terhadap rendahnya ekonomi sebuah keluarga, untuk mengatasinya penulis membuat peranan perempuan juga bisa membantu perekonomian keluarga, sebagian besar para perempuan atau ibu rumah tangga mempunyai inisiatif untuk membantu suaminya dengan berdagang baik itu membuka toko atau warung sendiri di rumah maupun berdagang keliling. Ini merupakan bentuk hubungan kerja sama antara ayah sebagai kepala keluarga dan isteri sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian mengenai "Peranan Perempuan Dalam Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Pasar Pabrikan Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Jawa Timur)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagai agama yang menjunjung tinggi sebuah kemerdekaan maka seorang perempuan memiliki haknya dalam bergerak dalam dunia pekerjaan. Bahkan Al-Qur'an maupun Al-Hadits sekalipun melonggarkan segala kegiatan perempuan, baik yang bersifat sosial maupun profit oriented (berorientasi keuntungan), seperti berniaga, berdagang, dan lain sebagainya. Islam merupakan satu-satunya agama yang memiliki perhatian penuh terhadap perempuan dalam hal aturan-

aturan tersendiri yang terkait dengan wanita yang bekerja di luar rumah atau yang sering disebut dengan wanita karier.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan peranan perempuan dalam membantu mensejahterakan ekonomi keluarga di pasar Pabrikan sudah sesuai dengan hukum-hukum islam yang berlaku. Selain itu perempuan-perempuan tersebut sudah menjalankan peran mereka mengenai haknya atas pergerakan langkah perempuan dalam dunia luar atau yang biasa disebut sebagai wanita karier. Pergerakan perempuan yang berprofesi sebagai pedagang di pasar Pabrikan termasuk sudah sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits bahwasannya meskipun berperan sebagai wanita karier mereka juga tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang perempuan yang sudah berkeluarga. Sebelum mereka membuka usahanya tersebut mereka juga sudah mendapatkan izin terlebih dahulu dari suaminya bahkan ada yang mendukungnya.

Terdapat penjelasan bahwa wanita memiliki hak yang sama dengan pria dalam bekerja. Terdapat banyak ayat al-qur'an dan hadits yang memberikan pemahaman esensial bahwa islam mendorong wanita berkarier. Seperti dinyatakan dalam firman Allah SWT, surat Al-Jumu'ah (62):10, yaitu:

“Maka apabila sholat telah selesai dikerjakan, bertebaranlah kamu sekalian di muka bumi dan carilah rezeki karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Ayat diatas menerangkan bahwa setelah selesai melakukan shalat, bertebaranlah di muka bumi melaksanakan urusan duniawi berusaha mencari rizki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat di akhirat. Hendaknya mengingat Allah SWT sebanyak banyaknya di dalam mengerjakan usahanya dengan menghindari diri dari kecurangan, penyelenggaraan dan lain-lainnya, karena Allah SWT Maha Mengetahui yang tersembunyi dan nampak.

Kemudian dikatakan dalam firman Allah SWT bahwa wanita diberikan hak sama dengan pria, dalam beramal (berprofesi/berkarier), seperti yang dikatakan dalam firman Allah SWT surat An-Nisa ayat 12 ”Barang siapa yang mengerjakan amal-amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.”

Ayat ini secara tegas mempersamakan pria dan wanita dalam hal usaha dan ganjaran. Dari dua ayat di atas, sangatlah jelas bahwa islam memberikan jaminan (motivasi) kepada wanita yang mau bekerja (berkarier) dalam bidang apa saja yang tergolong pekerjaan yang halal yang sesuai dengan kodrat keduanya, akan mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selain peran perempuan dengan usaha dagang adalah ikut serta mensejahterakan keluarga mereka, sebuah usaha tersebut juga akan mendapatkan banyak pahala karena sebuah usaha yang baik dan halal merupakan sebuah keharusan bagi orang islam. Sebuah usaha dagang merupakan salah satu amal sholeh yang baik untuk dilakukan setiap orang. Maka kiat-kiatlah dalam berusaha agar mendapatkan hasil yang baik juga.

Motif berdagang menurut agama islam, yaitu :

1. Berdagang buat cari untung

Pekerjaan dagang merupakan sebuah bisnis besar yang kebanyakan memiliki tujuan mencari sebuah keuntungan dengan begitu tidak jarang banyak orang menyalahkan cara mendapatkannya. Padahal perdagangan yang seperti ini sangat tidak diperbolehkan dalam agama islam.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di pasar Pabrikan, pedagang di situ telah menggunakan cara berdagang yang sudah sesuai dengan ajaran agama islam. Memang mereka sangat mengedepankan sebuah keuntungan apalagi kebutuhan yang sangat banyak dan kondisi perekonomian yang kurang memungkinkan tetapi disisi lain mereka juga menyadari bahwasannya sebuah keuntungan dalam perdagangan yang tidak didasari dengan sebuah keimanan maka akan sia-sia atau tidak akan mendapatkan berkah. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Siti Khodijah, “Saya ya tidak berani jika harus menjualkan dagangan tidak sesuai dengan aturan agama membuat harga sendiri hanya demi sebuah keuntungan yang besar apalagi sampai harus menambah ataupun mengurangi timbangan itu jelas perbuatan yang sangat dilarang oleh agama.”

2. Berdagang adalah hobi

Berdagang merupakan hobi yang memiliki rancangan yang banyak diikuti oleh pedagang cina. Kegiatan berdagang yang mereka kerjakan selalu mereka tekuni dengan sebaik-baiknya sampai memiliki banyak jalan pintas dalam mencapai keberhasilan. Yaitu dengan open display (melakukan

pajangan di halaman terbuka untuk menarik minat orang), window display (melakukan pajangan di depan toko), interior display (pajangan yang disusun di depan toko), close display (pajangan barang-barang berharga agar tidak dicuri oleh orang jahat).

Dari sebuah penelitian yang peneliti lakukan menghasilkan sebuah pembahasan yang menarik. Bahwasannya sebuah pekerjaan yang berhasil dengan sangat memuaskan adalah berawal dari sebuah hobi. Ketika orang tersebut memiliki hobi yang baik kemudian direalisasikan dengan sedemikian rupa ditekuni dengan teliti maka akan banyak kemungkinan bahwa orang tersebut akan menuai hasil yang membanggakan pula. Seperti sebuah pengalaman yang di paparkan oleh seorang pedagang di pasar Pabrik. Beliau adalah seorang pedagang baju yang berjuang dari nol katakan belum memiliki apa-apa hingga akhirnya sekarang berhasil dengan serba kecukupan. Beliau memiliki inspirasi berdagang sebuah baju karena memang sudah hobi dari sejak kecil, "Pokoknya nanti kalau saya sudah besar saya mau buka toko, jualan baju supaya baju saya banyak dan kalau mau ganti tidak harus keluar mencari-cari dulu karena sudah ada ditoko saya sendiri" begitu pemaparan dari Ibu Sri Wahyuni. Selain karena beliau menyukai berdagang sebuah baju beliau juga termasuk orang yang sangat menyukai sebuah fashion sehingga profesi yang beliau ambil sangat cocok dengan yang beliau sukai.

3. Berdagang adalah ibadah

Bagi umat islam berdagang lebih kepada bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena apapun yang kita lakukan harus memiliki niat untuk beribadah agar berkah. Berdagang dengan niat ini akan mempermudah jalan kita mendapatkan rezeki. Dari kutipan di atas bahwasannya peneliti memiliki sebuah pembahasan yang memotivasi berujung dengan sebuah keikhlasan. Dari sebuah pemaparan seorang pedagang di pasar Pabrik, " Yang namanya rezeki itu semua sudah di tanggung sama Yang Maha Pemberi Rezeki, jadi jangan sekali-kali kita menginginkan rezeki orang lain, karena semua itu sudah ada jatahnya masing-masing. Tetapkan niat kita bekerja untuk beribadah agar tidak sampai melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh agama.

Kita sebagai umat islam tidak bisa melakukan perbuatan sekehendak kita sendiri karena semua yang kita lakukan ataupun kita miliki sudah menjadi ketetapan Allah SWT. Kita hanya perlu bersyukur, mensyukuri segala nikmat yang sudah kita dapatkan. Akan selalu ada kejutan yang tidak pernah kita sangka-sangka. Selama kita mau berusaha dan berdo'a dengan sungguh-sungguh Allah SWT tidak akan sampai lupa kepada kita. Bahwa kita selalu membutuhkan pertolongan-Nya.”

4. Perintah Kerja Keras

Keinginan kerja keras bisa menumbuhkan motivasi yang sesungguhnya. Setiap orang bisa mendapatkan apapun yang mereka inginkan ketika mau berusaha keras mengubah nasibnya. Menurut Murphy dan Peck, ketika berusaha dengan keras maka kita akan sampai pada karier yang sukses dan cemerlang. Kemudian diikuti dengan mencapai tujuan dengan orang lain, penampilan yang baik, keyakinan diri, membuat keputusan, pendidikan, dorongan ambisi, dan pintar berkomunikasi.

Penutup

Berikut kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan tersebut antara lain :

1. Peranan perempuan sangat berpengaruh penting dalam sebuah keluarga terutama dalam hal mensejahterakan baik dalam segi materi maupun imateri. Peranan perempuan yang ikut serta membantu mensejahterakan ekonomi keluarga banyak sekali jenisnya, salah satunya dalam usaha dagang. Mereka harus mampu membagi waktunya yang super sibuk dalam seketika itu. Tidak hanya mengurus keluarga mereka juga mampu berperan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Seperti yang peneliti ketahui bahwasannya pedagang di pasar Pabrian sebagian besar berdagang untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga selain itu juga meringankan beban suami. Mereka berdagang bukan tanpa alasan, justru karena adanya alasan yang sangat kuat tersebut akhirnya mereka ikut terjun ke dalam dunia pekerjaan di luar rumah.
2. Dalam islam perempuan memiliki persamaan yang sama dengan laki-laki dalam hal masalah pekerjaan. Sehingga ketika para perempuan ikut terjun dalam dunia kerja seperti laki-laki maka hal itu diperbolehkan. Jenis pekerjaan

sangatlah banyak. Apalagi pada masa sekarang setiap pekerjaan yang di kerjakan laki-laki hampir banyak perempuan mampu melakukannya juga. Sehingga tidak ada larangan bagi perempuan untuk terjun dalam dunia pekerjaan. Karena usaha bekerja keras ketika diniatkan dalam bentuk ibadah maka jatuhnya niat tersebut menjadi sebuah pahala. Apalagi jika bekerja tersebut tidak hanya untuk menghidupi diri sendiri tetapi ikut membantu orang lain. Maka pekerjaan itu akan dinilai sangat baik dan bisa memotivasi.

3. Dari dulu hingga sekarang jenis pekerjaan itu sangat banyak jenisnya. Bahkan sekarang lebih banyak lagi tambahannya. Pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak hanya seorang laki-laki saja yang diperbolehkan dalam menekuninya bahkan seorang perempuan pun boleh ikut serta terjun dalam dunia pekerjaan. Seperti halnya para pedagang di pasar Pabrikan mereka kebanyakan dari seorang perempuan. Salah satu alasan mereka berdagang karena ekonomi keluarga yang kurang mencukupinya. Sehingga mereka ikut serta dalam membantu mensejahterakan keluarga. Berdagang bagi perempuan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga bukanlah hal yang salah. Karena ada sosok perempuan islam yang bisa kita ambil contoh dan teladan dalam hal berdagang. Beliau merupakan sosok pedagang yang hebat dan pemberani. Beliau mampu menguasai insting seorang pedagang dengan baik. Beliau merupakan Sayyidah Khodijah dengan segala kecerdasannya dalam dunia perdagangan. Dengan begitu islam sangat menyetujui apabila seorang perempuan ikut serta terjun dalam dunia pekerjaan. Selain mereka lebih teliti, mereka juga mampu melebarkan sayap perdagangan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abdul Ghani. 1994. Pengantar Komopilasi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdullah, Ma'ruf. 2011. Wirausaha Berbasis Syari'ah. Banjarmasin : Antasari Press.
- Al – Buthi, Sa'id Ramadhan. 2002. Perempuan Antara Kezaliman Sistem Barat Dan Keadilan Islam. Solo : Era Intermedia.

- Al – Rafi’i, Salim Abd al-Ghani. 2002. *Ahkam al-Aḥwal al-Syakhsiyyah, li al-Muslimin fi al-Gharb*. Beirut : Dar Ibn Hazm, Cet. I.
- Al Hamat, Anung. 2017. “Representasi Keluarga Dalam Konteks Hukum Islam”, dalam *Jurnal Yudisia*, Vol. 8 No. 1.
- Ali, Muhammad Daud. 1996. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ash – Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbih. *Tafsir Al-Qur’anul Masjid An-Nur*. Semarang : PT Pustaka Rizki Utama.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dawabah, Asyraf Muhammad. 2009. *Muslimah Karier*. Sidoarjo : Kelompok Masmedia Buana Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dito, Anoki Herdian. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Slamet Langgeng Purbalinnga Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*.
- Fuad, Ahmad Nur. *Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam*. Malang : LPSHAM.
- Hadiyah, Salim. 1994. *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-2.
- Hamdani, Ikhwan. 2003. *Wanita Karir Dalam Islam*. Jakarta : Nur Insani.
- Hubeis, Aida Vitayala. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Jakarta : PT. Penerbit IPB Press.
- Ihromi. 1990. *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al-qur’an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra.
- Linton, Ralph. 1956. *The Study of Man, An Introduction*. New York : Appleton Century.
- Mahmud,.dkk,. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta Barat : Akademia Permata.
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana.

- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru : Alaf Riau Graha UNRI PREES.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
- Rosdakarya.
- Mosse, Julia Cleves. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mudjianto dan Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mudzakar, Antho. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta : Sunan Kalijaga Press.
- Mufidah. 2004. *Paradigma Gender*. Malang : Bayumedia.
- Mufidah. 2014. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Muhammad. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Muhandis Natadiwirja. 2007. *Etika Bisnis Islami*. Jakarta : Granada Press.
- Mujahidin, Akhmad. 2010. *Ekonomi Islam 2*. Pekanbaru : Al-Mujtahad Press.
- Murdiana, Elfa. 2012. *Hukum Dagang*. Yogyakarta : Idea Press.
- Nasruch Nasucha, Ahmad. *Kaum Wanita Dalam Pembelaan Islam*. Semarang : Toha Putra.
- Nur Fuad, Ahmad. *Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam*. Malang : LPSHAM.
- P. SIAGIAN, Soundang. 2004. *Manajemen Abad 21*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Potong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Qardhawi, Yusuf, DR. *Ijtihad Fi Syariat Al-Islamiyyah* (ter. A. Syathori). Jakarta : Bulan Bintang.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Fatwa-Fatwa Kontemporer*. Jakarta : Gema Isani Press.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rivai, Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman. 2012. *Islamic Economics dan Finance*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta : CV. Rajawali.

- Sarlito, W., Sarwono. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Rajawali Press.
- Senja, Nurul dan Donna Okky Lesmana. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi DiKelas XI IPS SMA Kota Cirebon, Jurnal Edueksos, Vol. VI, No. 1, Tahun 2017.
- Shihab, M. Quraish. 1996. Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i, atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung : Mizan.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al- Mishinab (Pesan, Kesan Dan Keserasian AlQur'an). Ciputat : Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi : Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soetrisno, Loekman. 1997. Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiani. Kemitraan Dan Moral-Moral Pemberdayaan. Yogyakarta : Gaya Media.
- Syahatah, Husein. 1998. Ekonomi Rumah Tangga Muslim. Jakarta : Gema Insani.
- T. Gilarso. 2004. Pengantar Ilmu Ekonotermi Makro. Yogyakarta : KANISIUS.
- Umar, Nasaruddin. 2010. Argumen Kesetaraan Jender. Jakarta : Paramadina.
- Wawancara dengan Bapak Sunarto selaku Kepala Pasar Pabrikan Desa Cangu pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 11.00-12.00.
- Wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah selaku pedagang sayur di pasar Pabrikan Desa Cangu, pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 11.00-12.00.
- Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah selaku pedagang bahan baku makanan di Pasar Pabrikan Desa Cangu, pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 11.00- 12.00.
- Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku pedagang baju di Pasar Pabrikan Desa Cangu, pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 11.00-12.00.
- Website Resmi Pemerintah Kabupaten Kediri, Diakses melalui http://id.m.wikipedia.org/wiki/Canggu,_Badas,_Kediri. Tanggal 01 Juli 2021

Copyright © 2020 **Journal Salimiya**: Vol. 1, No. 2, June 2020, p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN: 2621-2838

Copyright rests with the authors

*Copyright of **Jurnal Salimiya** is the property of **Jurnal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>